

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Letak Geografis

Secara geografis Desa Sukosewu terletak pada posisi $7^{\circ}21'-7^{\circ}31'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}10'-111^{\circ}40'$ Bujur Timur. Topografi desa ini adalah berupa dataran tinggi dengan ketinggian yaitu sekitar 394 m di atas permukaan air laut dengan Tipologi Persawahan. Letak Desa Sukosewu berada diantara 14 desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Adapun batas desa tersebut adalah :

- a. Sebelah Utara : Desa Gadungan, Kecamatan Gandusari
- b. Sebelah Selatan : Desa Tambakan dan Kotes Kecamatan Gandusari dan Desa Jajar Kecamatan Talun
- c. Sebelah Barat : Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari
- d. Sebelah Timur : Desa Gadungan, Gandusari dan Tambakan Kecamatan Gandusari

2. Demografi

Desa Sukosewu merupakan wilayah yang terdiri dari pemukiman penduduk, tanah tegalan, perkebunan rakyat, lahan persawahan dengan luas wilayah desa 7,96 Km² atau 796,96 Ha. Dimana seluas 263,90 Ha adalah pemukiman penduduk dan sisanya adalah lahan kering & areal persawahan. Wilayah desa Sukosewu dilewati sungai Mlalo sepanjang 3 km. Iklim Desa Sukosewu

berdasarkan data BPS Kabupaten Blitar tahun 2019, selama tahun 2019 curah hujan di Desa Sukosewu rata-rata mencapai 2,400 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 405,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2014-2019

3. Kondisi sosial

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik lokal Desa Sukosewu, hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain (pilleg, pilpres, pilkada, dan pilgub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Khusus untuk pemilihan Kepala Desa Sukosewu, sebagaimana tradisi kepala desa di Jawa, biasanya para peserta (kandidat) nya adalah mereka yang secara tradisional memiliki hubungan dengan elit kepala desa yang lama. Hal ini tidak terlepas dari anggapan masyarakat banyak di desa-desa bahwa jabatan kepala desa adalah jabatan garis tangan keluarga-keluarga tersebut. Fenomena inilah yang biasa disebut pulung dalam tradisi jawa- bagi keluarga-keluarga tersebut.

Jabatan kepala desa merupakan jabatan yang tidak serta merta dapat diwariskan kepada anak cucu. Mereka dipilih karena kecerdasan, etos kerja, kejujuran dan kedekatannya dengan warga desa. Kepala desa

bisa diganti sebelum masa jabatannya habis, jika ia melanggar peraturan maupun norma-norma yang berlaku. Begitu pula ia bisa diganti jika ia berhalangan tetap.

Karena demikian, maka setiap orang yang memiliki dan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan dalam perundangan dan peraturan yang berlaku, bisa mengajukan diri untuk mendaftar menjadi kandidat kepala desa. Fenomena ini juga terjadi pada pemilihan Kepala Desa pada tahun 2019. Pada pilihan kepala desa ini

4. Setia Agung Farm

Pemilik usaha Setia Agung Farm adalah Bp.H.Sundari, beliau memulai usaha peternakan ayam petelur pada awal tahun 2002 menggunakan modal pribadi tanpa ada pinjaman dari bank. Sebelum memulai usaha peternakan ayam petelur beliau berprofesi sebagai pelaut + 20 tahun, hingga kemudian beliau memutuskan untuk berhenti menjadi pelaut pada tahun 2001. Dengan berbekal manajemen yang cukup baik dan teratur beliau terus mengikuti perkembangan teknologi perunggasan, dengan mengikuti informasi terupdate mengenai teknologi perunggasan membuat usaha tersebut terus mengalami perkembangan hingga sekarang. Manajemen yang di terapkan oleh Bp.H.Sundari adalah dengan memperhatikan setiap point manajemen yang meliputi : pembibitan, pakan, dan perkandangan dengan baik. Dengan menganalisa secara baik dan benar mengenai dasar-dasar dalam

manajemen usaha ayam ras petelur akan mengurangi angka mortalitas pada ayam

B. Temuan Penelitian

1. Penyediaan Lapangan Pekerjaan Peternak Ayam Ras Petelur Setia Agung Farm Desa Sukosewu Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan

Desa Sukosewu ini termasuk dataran tinggi, suhu udara yang lumayan tinggi sangat cocok untuk menanam sayuran. Tidak heran jika banyak masyarakat disini bekerja sebagai petani. Selain menjadi petani, desa Sukosewu juga terkenal sebagai pemasok telur terbesar di Kab Blitar. Hal ini di tuturkan oleh Bapak Sundari selaku Pemilik Peternak Setia Agung Farm sebagai berikut:

“Berhubung desa Sukosewu ini termasuk dataran tinggi, jadi banyak sekali pengusaha yang bergelud di desa ini, baik itu di bidang pertanian, perikanan bahkan peternakan, salah satunya ya saya ini mas. Saya itu bisa di anggap cukup lama bergelud di bidang peternakan, ya bisa di bilang yang merintislah. Karena setelah saya banyak sekali bermunculan pengusaha-pengusaha muda yang sama bergelud di bidang peternakan. Selain itu alasan mengapa saya ingin menjadi pengusaha di luput dari ingin menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar. Serta mengingat kebutuhan telur yang selalu meningkat tiap taunnya, dan belum terpenuhi, saya ingin jika peternak di Sukosewu ini bisa menutupi kekurangan tersebut. Blitar itu termasuk kota terbesar penghasil telur di Jawa Timur, nah semua itu tidak luput dari peran para peternak. Perekonomian masyarakat di Kabupaten Blitar sangat bergantung pada sektor peternakan, khususnya peternakan ayam petelur.”⁷⁸

Peran pelaku usaha sebagai pencipta lapangan pekerjaan

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Sundari selaku pemilik Setia Agung Farm, pada tanggal 27 november 2021

memang sangat membantu bagi masyarakat lingkungan sekitar. Dikarenakan hal seperti ini sangat membantu mengurangi jumlah pengangguran. Seperti hasil wawancara kepada informan karyawan di peternakan Seta Agung Farm di Sukosewu Gandusari sebagai berikut:

Nuril Huda mengatakan bahwa:

“Iya sangat membantu meskipun lapangan pekerjaan yang disediakan masih kecil tapi setidaknya sudah membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan”.⁷⁹

Apa yang dikatakan Nuril Huda senada dengan Dian Adi

Saputra yang mengatakan:

“Lapangan pekerjaan yang disediakan pelaku usahangat membantu sekali tentunya bagi mereka yang ingin bekerja tapi masih dilingkungan rumah sendiri”.⁸⁰

Bapak Tarmuji juga mengatakan:

“Alhamdulillah karena lapangan pekerjaan yang disediakan saya tidak perlu bekerja jauh-jauh dari keluarga cukup di lingkungan rumah saja”.⁸¹

Demikian pula yang dikatakan Amirul:

“Tentunya penyediaan lapangan pekerjaan yang dilakukan pelaku usaha seperti ini sangat membantu sekali seperti yang saya rasakan. Karena saya dapat bekerja disini juga karena peran pelaku usaha tersebut”.⁸²

Demikian halnya hasil wawancara dengan Bapak Roselan:

“Sangat membantu bagi saya karena seumpama pelaku usaha ini tidak menyediakan lapangan pekerjaan paling

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Nuril Huda selaku karyawan Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Dian Adi Saputra selaku karyawan Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Tarmuji selaku karyawan Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁸² Wawancara dengan Bapak Amirul selaku karyawan Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

tidak saya bekerja hanya sebagai buruh tani saja”⁸³

Pekerjaan yang disediakan di peternakan Setia Agung Farm sangat beragam mulai dari pengelola Toko, bagian gudang dan bagian kandang. Untuk mempermudah proses wawancara, peneliti membagi jenis pekerjaan yang disediakan Setia Agung Farm menjadi 3 kelompok, berikut wawancara dengan karyawan:

a. Pengelola Toko

Di peternakan Setia Agung Farm tidak hanya menyediakan lapangan pekerjaan di bagian kandang saja, melainkan ada bagian-bagian lain. Salah satunya menjadi karyawan toko. Toko disini menyediakan aneka vitamin, obat, bahan pakan serta telur. Berikut wawancara dengan bapak Yudha selaku karyawan toko:

“Kalau di bagian toko, untuk mekanisme kerjanya kita mengelola pengeluaran serta pendapatan dari penjualan vitamin, obat, bahan pakan. Banyak sekali kebutuhan peternak ayam yang di sediakan di toko ini mas, seperti vitamin, obat, bahan pakan serta telur. Untuk pelanggan biasanya masyarakat sekitar sini juga, selain itu bagi anggota yang ikut bermitra dengan peternakan Setia Agung Farm, pengambilan obat, vitamin serta pakan juga dini mas”⁸⁴

Apa yang dikatakan oleh Bapak Yudha senada dengan

Mbak lilis, berikut:

“Toko buka mulai jam 8 mas, jadi jam 7 itu kita sudah mulai persiapan. Mulai dari bersih-bersih serta pengecekan barang. Untuk tutup toko pukul 16.00 kita

⁸³ Wawancara dengan Bapak Roselan selaku karyawan Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Yudha selaku karyawan Toko Setia Agung Farm, Pada tanggal 28 November 2021

*sudah tutup mas*⁸⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, selain menjadi karyawan di kandang dan gudang, Setia Agung Farm juga menyediakan pekerjaan di menjadi penjaga toko. Untuk mekanisme kerja, karyawan harus melayani pembeli serta anggota mitra. peternakan Setia Agung Farm banyak sekali menyediakan kebutuhan peternak Demikian wawancara dengan karyawan toko peternakan Setia Agung Farm. Bagi anggota yang sudah bermitra dengan Setia Agung Farm, pengambilan obat, vitamin serta pakan bisa langsung ke toko. Untuk jam kerja karyawan toko, yaitu mulai jam 8 pagi samapi jam 4 sore.

b. Pengelola Gudang

Mekanisme kerja gudang dalam peternakan Setia Agung Farm meliputi pembuatan pakan dan pengiriman telur. Berikut wawancara dengan Agus selaku karyawan Gudang:

“untuk mekanisme kerja ya mas, kita kerja itu mulai jam 7 pagi mas, mulai dari pengecekan bahan baku pakan terlebih dahulu. Jadi untuk pengolahan pakan itu, jika kita mengolah hari ini, pakan ini akan digunakan untuk besok. Jadi kita mengolah pakan dalam jangka 2-3 hari

⁸⁵ Wawancara dengan Mbak Lilis Huda selaku karyawan Toko Setia Agung Farm, Pada tanggal 28 November 2021

*kedepan.*⁸⁶

Hal ini senada dengan penuturan dari Bapak Tarmuji selaku karyawan Gudang, sebagai berikut:

“Mekanisme pengolahan pakan biasanya dari pagi hari sampai siang mas. Untuk pembuatan pakan, alhamdulillah sudah menggunakan mesin, jadi mempermudah dalam proses pengadukan. Setelah itu kita mempersiapkan telur yang siap kirim, untuk telur siap kirim itu menunggu 2 hari mas, jadi bisa dibilang 2 hari sekali kita kirim. Nunggu satu bak truk penuh dulu. Untuk istilahnya ngenteni sak rit baru siap kirim”⁸⁷

Bapak Susanto selaku karyawan Gudang juga mengatakan:

“Selain mengolah pakan kita juga mempersiapkan tular dalam proses pengiriman mas. Jadi telur yang sudah dikumpulkan dari kandang dan anggota mitra dikumpulkan menjadi 1, setelah itu di tata dalam bak truk secara manual, istilahnya ngepok mas. Untuk prosesnya ngepoknya juga memakan waktu agak lama ya mas, karena memang masih manual dan harus hati-hati”⁸⁸

Bapak Khamdan selaku Kepala Gudang juga menambahkan:

“Saya bagian pengawasi proses jalannya pembuatan pakan, keluar masuknya bahan pakan, vitamin, obat serta mengatur jadwal pengiriman mas. Untuk proses pengiriman itu nunggu sampai satu rit mas (satu truk). Nah biasanya itu 2 sampai 3 hari sekali. Dan untuk jam kerja di sini 10 jam mas, mulai dari jam 07.00- 17.00 sore”⁸⁹

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Nuril Huda selaku karyawan Gudang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Tarmuji selaku karyawan Gudang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Susanto selaku karyawan Gudang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Khamdan selaku Kepala Gudang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk mekanisme kerja di bagian gudang adalah produksi pakan atau pengolahan pakan dan pengepakan telur. Pembuatan pakan ini dilakukan di pagi hari, pembuatan pakan ini sudah menggunakan alat, jadi mempermudah dalam proses pengadukan. Pakan yang selesai untuk persiapan 2-3 hari depan, dan untuk proses pengiriman telur menunggu telur terkumpul satu rit terlebih dahulu. Hal ini memakan waktu 2 hari agar terkumpul satu rit. Untuk jam kerja bagian gudang adalah 10 jam, mulai dari jam 07.00 pagi samapi jam 17.00 sore.

c. Pengelola Kandang

Mekanisme pengelolaan kandang adalah mulai memberi pakan, pengumpulan telur, pemberian vitamin serta pemberian obat untuk ayam yang sakit. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Amirul selaku karyawan bagian kandang:

“Mulai dari memberi pakan mas, pemberian pakan disini 2 kali, di pagi hari dan di sore hari. Untuk pemberian pakan di pagi hari di jam 07.00 dan untuk pemberian pakan kedua dilakukan di sore hari jam 15.30”⁹⁰

Hal sini senada dengan penuturan dari Bapak Nuril Huda selaku karyawan Kandang, sebagai berikut:

“Untuk mekanisme di bagian kandang itu mulai memberi pakan di pagi hari, setelah itu biasanya pengambilan telur, telur di ambil di jam-jam tertentu seperti di jam 09.00, 11.00 dan pukul 15.00. Telur kemudian di letakkan di dalam tray. Penumpukkan tray telur jangan

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Amirul selaku karyawan Kandang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

terlalu tinggi. Untuk pengamanan, sebaliknya ketika mengangkat tray di bawahnya diberi alas kayu yang ringan”⁹¹

Bapak Roselan selaku karyawan bagian kandang juga menambahkan:

“jam kerja di bagian kandang agak berbeda dengan bagian gudang mas. Dimana di bagian kandang jam 06.30 sampai 16.30, tapi tetap sama 10 jam kerja. Selain memberi pakan, pekerjaan lain yang dikerjakan adalah pembersihan kandang. Pembersihan kandang yang dilakukan di sore hari. Pembersihan cukup menggunakan sapu lidi”⁹²

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Ayub selaku karyawan bagian kandang:

“Mekanisme kerja di bagian kandang tentu sangat beragam ya mas, saya biasanya dibagian memberikan vitamin. Pada dasarnya vitamin bisa diberikan setiap hari saat ayam dalam kondisi normal. Tujuannya untuk mencegah timbulnya gejala kekurangan vitamin akibat rusaknya vitamin saat pengolahan dan penyimpanan pakan yang tepat. Meski begitu, ada beberapa kondisi lain yang mengharuskan peternak memberikan suplemen vitamin pada ayam. Kondisi tersebut antara lain stres dan terserang penyakit.”⁹³

Dalam hal ini Bapak Juki selaku kepala kandang juga menambahkan:

“Untuk mekanisme kerja dibagian memang berbeda dengan bagian gudang ya mas, tempatnya juga berbeda. Kalau produksi pakan dan gudang dibagian barat, sedangkan kandangnya dibagian timur. Untuk kesulitan kerja bobotnya sama ya mas, karena memang jam kerja sama, Cuma kalau dibagian kandang berangkatnya agak awal, karena memang memberikan

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Nuril Huda selaku karyawan Kandang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁹² Wawancara dengan Bapak Roselan selaku karyawan Kandang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁹³ Wawancara dengan Bapak Ayub selaku karyawan Kandang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

pakan ke ayam itu jam 07.00, jadi harus berangkat lebih awal. Dan untuk pulang kita pulang lebih awal dibandingkan bagian gudang”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mekanisme kerja di bagian kandang berbeda dengan di bagian kandang. Pembagian kerja di bagian kandang meliputi, pemberian pakan, pengambilan telur, pemberian vitamin dan pembersihan kandang. Jam kerja yang diterapkan gudang dan kandang sama, hanya saja yang membedakan kalau di bagian kandang datang lebih awal untuk memberikan pakan ke ayam.

2. Pendapatan Karyawan Peternak Setia Agung Farm Desa Sukosewu Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan

Peran pelaku usaha sebagai penambah pendapatan bagi karyawan tentunya sangatlah membantu perekonomian keluarga mereka, karena semua kebutuhan bisa dapat tercukupi. Seperti hasil wawancara kepada informan karyawan peternakan Setia Agung Farm:

a. Pengelola toko

Berikut hasil dengan bapak yudha wawancara dengan karyawan toko peternakan Setia Agung Farm:

“untuk sistem gaji di sini setiap tanggal satu, jadi di awal bulan kita gajian. Untuk nominal gaji yang saya dapat sebesar Rp 1.000.000, biasanya masih di tambah uang makan. Yang biasanya setiap hari di beri sebesar Rp 10.000 “⁹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh mbak Lilis selaku

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Yudha selaku karyawan toko Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

karyawan toko Setia Agung Farm menyatakan:

“nominal gaji yang saya dapat sebesar Rp 1.000.000 mas, namun di saat saya masih training saya digaji Rp 600.000 nah untuk sekarang saya sudah lepas training, jadi gaji saya sekarang naik”⁹⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa gaji yang di terima karyawan toko adalah Rp 900.000 per bulan. Dan ditambah uang makan yang diberikan setiap hari sebesar Rp 10.000 per hari. Untuk sistem gaji dibagian pengelola toko pemberiaanya di awal bulan, biasanya di tanggal 1.

b. Pengelola Gudang

Bapak Agus selaku karyawan Setia Agung Farm bagian gudang mengatakan:

“Memang betul karena sumber utama pendapatan saya dari pelaku usaha dengan pendapatan tersebut saya bisa membeli sendiri apa yang saya inginkan tanpa harus meminta sama orang tua karena sebelumnya saya belum pernah bekerja dan upah yang saya terima Rp 1.800.000”⁹⁶

Demikian halnya yang dikatakan Tarmuji selaku karyawan Setia Agung Farm selaku karyawan bagian gudang:

“Tentunya memang sangat membantu perekonomian seperti saya ini pendapatan yang saya terima setiap bulannya sebesar Rp 1.800.000 dan sangat membantu perkonomian meskipun saya belum berumah tangga karena pada sebelumnya saya

⁹⁵ Wawancara dengan Mbak lilis selaku karyawan toko Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Agus selaku karyawan Gudang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

belum mempunyai pendapatan sendiri”⁹⁷.

Bapak Susato selaku karyawan Setia Agung Farm bagian gudang mengatakan:

“Upah yang diberikan pelaku usaha setiap bulan sebesar Rp 1.800.000, menurut saya tergolong besar mas gaji disini. Dan jarak rumah dengan cukup dekat, jadi biaya bensin juga lebih irit”⁹⁸

Bapak Khamdan selaku Kepala Gudang menambahkan:

“untuk sistem gaji di sini setiap awal bulan yakni setiap tanggal 1. Untuk gaji karyawan bagian gudang sebesar Rp 1.800.000 mas, lumayan besar di Kabupaten Blitar. Kalau karyawan disini mayoritas masyarakat sekitar mas, jadi jarak rumah cukup dekat”⁹⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk sistem gaji dibagian gudang sebesar Rp 1.800,000 per bulan. Gaji ini diberikan di awal bulan di tanggal 1. Kebanyakan karyawan yang berkerja di peternakan adalah masyarakat sekitar, sehingga dapat menghemat pengeluaran dalam transport.

c. Pengelola Kandang

Untuk sistem gaji di bagian kandang tidak jauh berbeda dengan bagian gudang. Hal ini disampaikan oleh bapak Amirul selaku karyawan kandang, berikut hasil wawancara:

“Kalau sebagai penambah pendapatan dan membantu perekonomian keluarga memang betul karena pada sebelumnya saya tidak mempunyai pendapatan sama sekali karena belum bekerja dan sekarang saya mempunyai

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Tarmuji selaku karyawan Gudang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Susanto selaku karyawan Gudang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Susanto selaku karyawan Gudang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

pendapatan tetap dari upah yang saya terima perbulan itu Rp 1.800.000”¹⁰⁰.

Bapak Nuril Huda juga mengatakan:

“Upah yang diberikan itu sebesar Rp 1.800.000 sangat membantu sekali untuk ekonomi keluarga saya karena dulu pendapatan saya tidak tentu karena pekerjaan dulu cuma sebagai buruh tani”¹⁰¹.

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Roselan mengatakan:

“Sistem gaji di peternakan sini diberikan setiap awal bulan mas, tidak jauh berbeda dengan bagian gudang. Memang kalau bagian kandang dan gudang ada perbedaan mas, sama saja. Yang berbeda adalah dengan karyawan toko”¹⁰².

Bapak Juki selaku kepala kandang menambahkan:

“untuk sistem gaji di sini setiap awal bulan yakni setiap tanggal 1. Untuk gaji karyawan bagian kandang sebesar Rp 1.800.000 kalau sebagai penambah pendapatan dan membantu perekonomian keluarga memang betul karena kebanyakan yang bekerja disini tidak mempunyai pekerjaan tetap.”¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk gaji bagian kandang tidak berbeda dengan bagian gudang, yakni sebesar Rp 1.800.000, gaji bagian kandang lebih banyak dibanding gaji bagian toko, karena memang kesulitan kerja dan resiko kerja di bagian ini memang agak tinggi. Banyak karyawan yang bersyukur bekerja di peternakan Setia Agung Farm karena memang banyak sebelum mereka bekerja disini tidak memiliki pekerjaan tetap. Dan sekarang mereka

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Amirul selaku karyawan Kandang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Nuril Huda selaku karyawan Kandang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Roselan selaku karyawan Kandang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Juki selaku kepala Kandang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

mendapat pekerjaan yang tetap dengan gaji lumayan tinggi untuk daerah Kabupaten Blitar.

3. Inovasi Peternak Setia Agung Farm Desa Sukosewu Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan

Selain memberikan lapangan pekerjaan yang menjadikan masyarakat sekitar menjadi karyawan. Masyarakat juga dapat mengambil limbah dari peternakan. Limbah tersebut diolah sebagai pupuk organik. Limbah kotoran ayam dapat digunakan sebagai pupuk organik untuk berbagai komoditas tanaman. Salah satunya adalah tanaman jagung manis karena dapat merangsang pertumbuhan tanaman jagung manis serta menambah kesuburan tanah yang akan berdampak pada kesuburan tanaman itu sendiri. Selain limbah yang dapat dimanfaatkan, ada ulat kandang. Ulat ini biasanya bersembunyi di kotoran ayam. Karena tinggi protein, ulat kandang bermanfaat untuk menambah nutrisi dan stamina burung kicau. Seperti hasil wawancara kepada Bapak Joni salah satu masyarakat yang memanfaatkan limbah peternakan:

“Biasanya saya ngambil kotorannya seminggu sekali mas, biasanya saya ngambil 6 karung kotoran.”¹⁰⁴

Demikian halnya hasil wawancara dengan Bapak Mamad:

“Untuk limbah ayam biasanya dipakai sebagai pupuk mas, tapi tidak langsung dipakai melainkan diolah terlebih dahulu. Jadi limbah ayam itu dicampur dengan sekam padi, dedak, pupuk cair, gula merah dan air bersih.”

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Joni selaku pengolah pupuk kompos, Pada tanggal 27 November 2021

Selain pemanfaatan limbah kotoran ayam, pemanfaatan ulat kandang untuk menambah sumber pendapatan merupakan salah satu bentuk inovasi yang diterapkan karyawan. Pengambilan pupuk kandang biasanya di ambil oleh masyarakat sekitar kandang, sedangkan pengambilan ulat kandang biasanya diambil oleh karyawan Setia Agung Farm. Pengambilan kotoran ini memang diberikan secara Cuma-Cuma oleh pemilik peternak. Seperti yang dituturkan mbak Ningrum sebagai pengelola Setia Agung Farm sebagai berikut:

*“Pengambilan limbah kotoran ayam memang berikan Cuma- cuma bagi yang ingin memanfaatkan. Dan tidak harus menjadi karyawan jika ingin mengambil limbah kotoran. Di balik semua itu, ini merupakan sumber inovasi. Dimana limbah yang biasanya dibuang percuma, masyarakat sekitar bisa memanfaatkannya menjadi pupuk, dan biasanya mereka jual kembali”*¹⁰⁵

Bapak Mamad selaku pengolah limbah menambahkan:

*“Tidak harus menjadi karyawan mas untuk mengambil limbah kotoran ayam, wong saya juga nggak kerja menjadi karyawan di peternakan”*¹⁰⁶

Berbanding terbalik dengan pemanfaatan ulat kandang. Ulat kandang ini diambil oleh karyawan yang berkerja di bagian kandang. Berikut penuturan dari bapak Nuril Huda selaku karyawan kandang:

“Yang mengambil ulat kandang biasanya ya temen-temen

¹⁰⁵ Wawancara dengan Mbak Ningrum selaku pengelola Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Mamad selaku pengeolah limbah kotoran ayam, Pada tanggal 27 November 2021

mas, buat nyari uang tambahan, untuk hasilnya ya lumayanlah mas”¹⁰⁷

Bapak Roselan selaku karyawan kandang juga menambahkan:

“Kalau pengambilan ulat di kotoran ayam biasanya seminggu sekali. Untuk pengambilan ulat masih manual mas.biasanya saya ngambilnya pakek ayakan”

Demikian pula hasil wawancara dengan Ayub:

“Tentu sangat bermanfaat mas, ya anggab saja usaha sampinga. Untuk pengambilan ulatnya biasanya seminggu sekali mas”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sumber inovasi peternakan ayam Setia Agung Farm dalam meningkatkan perekonomian karyawan adalah dengan pemanfaatan limbah kotoran ayam dan pemanfaatan ulat kandang merupakan bentuk dari inovasi. Karyawan menggunakan kesempatan ini untuk mencari sumber pendapatan sampingan. Pengelolaan limbah kotoran ayam digunakan sebagai pupuk sedangkan pemanfaatan ulat kandang untuk pakan burung hias. Pengambilan limbah juga berikan secara Cuma- cuma oleh pengelola peternakan, tanpa harus menjadi karyawan di Setia Agung Farm.

C. Analisis Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian diatas, hasilnya dapat dianalisa sebagai berikut:

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Nuril Huda selaku karyawan Kandang Setia Agung Farm, Pada tanggal 27 November 2021

1. Penyediaan Lapangan Pekerjaan Peternak Ayam Setia Agung Farm Desa Sukosewu Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian pada peternakan Setia Agung Farm mengenai penyediaan lapangan pekerjaan dalam meningkatkan perekonomian karyawan yang dilakukan, peneliti akan menganalisis data hasil pengamatannya. Sebelum peternakan Setia Agung berdiri, masyarakat di desa Sukosewu banyak yang bermata pencaharian buruh petani atau srabutan. Setelah peternakan Setia Agung berdiri masyarakat yang sebelumnya menjadi buruh tani, banyak yang melamar pekerjaan menjadi karyawan di peternakan Setia Agung. Ada beberapa lapangan pekerjaan yang sudah disediakan Setia Agung Farm. Seperti pengelola Toko, pengelola Gudang dan pengelola Kandang. Dengan memberdayakan masyarakat sekitar tempat usaha, hal tersebut dapat memberikan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi jumlah pengangguran. Dan dengan mempunyai pekerjaan yang tetap, kemajuan dan kesejahteraan dapat tercapai. Selain itu membudayakan semangat sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat, jika di masyarakat terdapat wirausaha yang sukses, bukan tidak mungkin hal tersebut akan menggugah semangat masyarakat di sekitar untuk mencoba bisnis.

2. Pendapatan Karyawan Peternak Ayam Setia Agung Farm Desa Sukosewu Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun

bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan bisa dikatakan gaji atau upah, gaji ialah imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Peningkatan ekonomi dalam pendapatan karyawan yang semula karyawan mendapat penghasilan yang tidak menentu, sekarang menjadi pendapatan yang tetap. Yang semula mendapat uang kisaran Rp500.000 per bulan, setelah menjadi karyawan menjadi Rp 1.000.000 per bulan. Sistem gaji yang diterapkan di peternakan Setia Agung Farm adalah sebulan sekali. Karena di Setia Agung Farm memiliki 3 jenis pekerjaan, yaitu pengelola toko, pengelola gudang dan pengelola kandang. Tentu memiliki perbedaan dalam nominal gaji, karena memang bagian pengelola gudang dan kandang lebih sulit di banding menjaga took. Gaji yang diterima gudang dan kandang besarnya sama yaitu Rp 1.800.000 dan untuk penjaga took menerima gaji sebesar Rp 900.000 per bulan. Dari hasil wawancara di atas banyak karyawan mengaku bersyukur bekerja di peternakan Setia Agung Farm, selain dekat dengan rumah, gaji yang diberikan juga cukup tinggi.

3. Inovasi Karyawan Peternak Ayam Setia Agung Farm Desa Sukosewu Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan

Inovasi konsep yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada produk. Inovasi dapat berupa ide, cara-cara ataupun objek yang dipersiapkan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Disamping

mendapat gaji yang cukup tinggi, banyak karyawan atau masyarakat sekitar yang memanfaatkan limbah sebagai pupuk dan pemanfaatan ulat kandang. Dengan memanfaatkan limbah tersebut akan mendapatkan pendapatan sampingan, yaitu dengan mengolah limbah kotoran ayam dan pemanfaatan ulat kandang. Pemanfaatan ini sangat bermanfaat bagi karyawan, karena pendapatan karyawan akan bertambah. Yang semula hanya mendapat gaji Rp1.800.000, setelah memanfaatkan limbah mereka mendapat pendapatan sampingan sekitar Rp 400.000 per bulan. Pengolahan limbah kotoran ini dijadikan pupuk, yang bila dijual akan bernilai. Pupuk ini biasanya digunakan untuk sayuran, seperti jagung, kubis, kol dan masih banyak lagi. Selain pengelolaan limbah, pemanfaatan ulat kandang ini juga salah satu pendapatan sampingan yang di peroleh karyawan peternak. Ulat kandang ini biasanya bersembunyi di balik kotoran ayam, ulat ini termasuk hama. Oleh karena itu pemanfaatan limbah kotoran ayam dan pemanfaatan ulat kandang tidak dilarang sama sekali oleh pengelola peternak ayam Setia Agung Farm. Ini merupakan bentuk inovasi dalam meningkatkan perekonomian karyawan.